

ABSTRAK

Pemberlakuan MEA pada tahun 2015 dapat berdampak banyaknya produk asing yang masuk dan berpotensi mengungguli produk domestik. PT. XYZ merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang pembuatan barang dari logam yang didirikan pada 22 Maret 2010. Pihak perusahaan menganggap PT. XYZ belum mencapai kondisi yang diinginkan. Karena pemenuhan pesanan yang terkadang masih belum memenuhi jumlah yang dipesan serta mengalami *return*. Penyelesaian masalah tersebut bisa dilakukan dengan pengidentifikasian dari segi waktu, sumber daya yang tersedia bahkan dari segi finansial agar dapat mengetahui akar permasalahan tersebut. Sehingga membutuhkan kontribusi semua pihak. Untuk menciptakan manajemen kinerja yang efektif, tentunya diperlukan sistem pengukuran yang mampu untuk membantu perusahaan dalam memonitoring, mengendalikan dan mengevaluasi kinerja *supply chain* perusahaan. Metode pengukuran kinerja *supply chain* yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode SCOR. Proses-proses inti dalam *supply chain* PT. XYZ adalah *plan*, *source*, *make*, *deliver* dan *return*. Pada level 2 terdapat proses sP1, sP2, sP3, sP4, sP5, sS1, sS2, sM2, sD2 dan sDR1. Berdasarkan pengukuran kinerja yang dilakukan pada sisi *supplier* dan pengiriman tidak terdapat kendala yang cukup besar. Akan tetapi pada sisi internal perusahaan (terutama bagian produksi) harus diperbaiki agar dapat meningkatkan kinerja perusahaan.

Kata kunci: Pengukuran Kinerja, *Supply chain*, Proses inti, Atribut Kinerja, Perbaikan.

ABSTRACT

The enactment of the MEA in 2015 can have an impact on products that enter and outperform domestic products. PT. XYZ is a crowded company in the field of manufacturing metal goods which was established on March 22, 2010. The company received PT. XYZ has not reached the desired condition. Because the fulfillment of orders issued still does not meet the requested amount and is returned as well. The solution to this problem can be done by identifying in terms of time, available resources even from a financial perspective so that the root causes of the problem can be identified. Needed. To create effective performance management, a measurement system is needed that supports companies in supporting, controlling and supporting the performance of the company's supply chain. Method The supply chain performance assessment used in this study is the SCOR method. Core processes in the supply chain of PT. XYZ is a plan, source, create, send and return. At level 2, during the process of sP1, sP2, sP3, sP4, sP5, sS1, sS2, sM2, sD2 and sDR1. Based on the assessment carried out on the supplier side and shipping does not match the size of the supplier. However, on the internal side of the company (Most of the production) must be improved in order to improve company performance.

Keywords: *Performance Measurement, Supply chain, Core Process, Performance Attributes, Improvement.*